

RINGKASAN

Implementasi Penanaman Bibit Tembakau di CV Dwipa Nusantara Tobacco Kabupaten Jember, Aldhien Rivaldo Sembiring, NIM D41200707, Tahun 2024, 34 Halaman, Manajemen Agribisnis, Politeknik Negeri Jember, Dr. Ir. Ridwan Iskandar, MT (Pembimbing).

Magang merupakan salah satu cara penerapan kegiatan yang dilakukan sebagai bentuk usaha dalam mengembangkan kemampuan yang telah diberikan pada saat perkuliahan sekaligus menjadi persyaratan mutlak kelulusan yang wajib diikuti oleh mahasiswa Politeknik Negeri Jember, khususnya Program Studi Manajemen Agroindustri. Kegiatan Magang dilaksanakan pada semester 7 (tujuh) selama 900 jam di CV Dwipa Nusantara Tobacco Jember.

CV Dwipa Nusantara Tobacco atau yang biasa dikenal dengan DNT Cigars merupakan perusahaan produksi cerutu yang didirikan pada awal tahun 2019 dan berlokasi di Jl. Koprak Soetomo No. 288, Krajan, Karanganyar, Kec. Ambulu, Kabupaten Jember, Jawa Timur. Industri ini memiliki 2 divisi dalam proses produksinya, yaitu divisi *leaf* (pengolahan bahan baku daun tembakau) dan divisi produksi (pabrik pembuatan cerutu).

Pentingnya manajemen penanaman bibit tembakau yang baik menjadi fokus utama dalam upaya meningkatkan produktivitas dan kualitas hasil panen tembakau. Bibit tembakau yang ditanam dengan manajemen yang tepat dapat memberikan kontribusi signifikan terhadap pertumbuhan tanaman dan keberhasilan panen. Manajemen penanaman bibit tembakau yang baik mencakup pemilihan varietas unggul, persiapan lahan yang optimal, pengelolaan kelembaban tanah, pengendalian hama dan penyakit, serta penerapan praktik pertanian berkelanjutan. Hasil dari Kegiatan Magang ini memberikan informasi tentang proses penanaman tembakau. Selain itu memberikan penjelasan mengenai tahapan produksi dimulai dari penerimaan bahan baku sampai proses pemasaran hingga didapatkan permasalahan dengan menggunakan diagram tulang ikan dan mencari usulan perbaikan mengenai permasalahan dalam penanaman bibit tembakau harus dilakukan sesuai dengan standart yang telah ditetapkan untk

menanggulangi sebuah permasalahan yang akan terjadi pada saat produksi dilaksanakan. **(Jurusan Manajemen Agribisnis, Program Studi D-IV Manajemen Agroindustri, Politeknik Negeri Jember)**